

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Net Core Operating Margin* (NCOM) terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah (BUS) di Indonesia tahun 2008-2012.

Populasi sampel pada penelitian ini adalah empat bank dengan pemilihan sampel menggunakan teknik sampling purposive dengan kriteria bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara periodik selama periode pengamatan yaitu tahun 2008 – 2012. Data penelitian merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan bank umum syariah. Analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan tingkat signifikansi 5% yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi F dibawah 0,05. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap pembiayaan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Core Operating Margin* (NCOM) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05. Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai t lebih besar dari 0,005. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) model regresi sebesar 59,6%. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA sebesar 59,6%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Profitabilitas, CAR, NPF, BOPO, FDR, NCOM, Perbankan Syariah.